

INTISARI

Kecamatan Depok, Sleman, DIY, mengalami perkembangan dan pertumbuhan penduduk yang pesat. Hal ini diiringi dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan ruang terbuka publik salah satunya fasilitas olahraga dan rekreasi. Seiring dengan berjalannya waktu perbedaan fasilitas lapangan olahraga dan rekreasi termasuk lapangan futsal mengalami penambahan sebanyak 17 (tujuh belas) unit yang tersebar di Kecamatan Depok, Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk melihat lokasi persebaran titik lapangan futsal, pola, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan metode deduktif-kualitatif dengan pendekatan eksploratif. Untuk menentukan pola persebaran dan perkembangan lapangan futsal penelitian ini menggunakan data time series untuk mengidentifikasi pola sebaran pada tahun 2007 hingga 2015 sesuai dengan perkembangannya. Kemudian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran lapangan futsal peneliti mendeduksikan antara teori lokasi dan juga teori tempat usaha guna meninjau pengaruh terhadap pola persebarannya dengan melakukan survei wawancara terstruktur pada tiap responden yang ditentukan.

Penelitian ini menemukan bahwa pola persebaran dan perkembangan lapangan futsal berbentuk konsentris aglomerasi yang mengarah pada pusat kegiatan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ditemukan bahwa lokasi persebarannya cenderung mengarah ke pusat kegiatan yakni permukiman, pendidikan, dan kegiatan ekonomi lainnya. Dengan adanya penelitian ini pemerintah diharapkan dapat ikut andil memberikan insentif dalam penyediaan fasilitas lapangan futsal yang terjangkau dan dapat diakses semua kalangan masyarakat.

Kata kunci: Pola sebaran, Lapangan futsal, Depok, Yogyakarta

ABSTRACT

Depok subdistrict, Sleman, DIY is experiencing fast population growth. This development increase the population needs of public open space such as sport and recreation facilities. As the time passed, the sport and recreation facilities which in this case are futsal field had increase by 17 in Depok subdistrict, Sleman. This research aim to explore the location, the distribution model, and also factors contribute to the development of the futsal field.

This research used the Deduktif - kualitatif method with exploratif approachment. To establish the distribution model and the expansion of futsal fields, this research uses time series data to indentify the distribution model in 2007 through 2015 according to its expansion. And then to identified the factors that impact the distribution, researcher deduct the theories of the location and business location to observe the impact toward the distribution model by doing survey and structural interview with the determined respondents.

The research shows that the distribution model and the expansion is agglomeration consentric that lead to the activity centre. And the result about the impact factors shows that the location of the distribution tend to lead to the hub or activity centre such as residential area, education, and economic activity, etc. The result of this project is hoped to provide incentive in the provision of futsal field facilities that affordable and accessible for all people.

Keywords: *distribution model, futsal field, Depok, Yogyakarta*